

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah diberikan asuhan keperawatan di Panti Sosial Bina Laras Harapan Sentosa II melalui terapi *expressive writing* pada Tn. P dan Tn. I dengan diagnosa medis Skizofrenia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Setelah dilakukan pengkajian dan analisis masalah keperawatan utama pada kasus Tn. P dan Tn. I didapatkan masalah keperawatan utama Gangguan Konsep Diri: Harga Diri Rendah.
2. Telah diberikan intervensi pada Tn. P dan Tn. I dengan tujuan melatih mengungkapkan diri, perasaan negative maupun positif, dan emosi melalui menulis ekspresif (*expressive writing*).
3. Setelah diberikan terapi *expressive writing* pada Tn. P dan Tn. I selama 3 hari berturut-turut didapatkan hasil, pasien mampu mengungkapkan perasaannya terhadap orang lain melalui menulis ekspresif, serta pasien dapat meningkatkan kualitas hidupnya dengan ditandai adanya perubahan sikap dan perilaku menjadi lebih baik.
4. Intervensi yang dilakukan menghasilkan perubahan signifikan pada kondisi pasien, baik secara kognitif, afektif/emosional/situasional, fisik, perilaku, dan sosial. Penurunan skor melalui analisa tanda dan gejala pada Tn. P 2 dari 18 dan pada Tn. I 6 dari 18. Hasil ini membuktikan bahwa intervensi terapi *expressive writing* memiliki tingkat efektivitas tinggi untuk meningkatkan status harga diri pasien dengan harga diri rendah.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada insitusi pendidikan dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam penanganan pasien skizofernia dengan masalah keperawatan gangguan konsep diri: harga diri rendah.

5.2.2 Bagi Profesi

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk mengembangkan ilmu dan teknologi keperawatan dimasa yang akan datang dan meningkatkan peran perawat dalam membangun hubungan saling percaya dengan pasien gangguan konsep diri: harga diri rendah.

5.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan petugas kesehatan atau perawat pendamping dapat memberikan serta menerapkan terapi *expressive writing* pada pasien dengan harga diri rendah dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien menjadi lebih baik. Perawat juga dapat melakukan penghitungan kembali media yang digunakan seperti pena atau pensil yang diberikan dan dikembalikan, apakah jumlahnya sama atau berkurang.